

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Secara Praktisi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Luka Bakar Derajat II.....	8
2.1.1 Definisi.....	8
2.1.2 Etiologi.....	8
2.1.3 Klasifikasi dan Penampilan Luka Bakar Derajat II.....	10
2.1.4 Tanda dan Gejala Luka Bakar Derajat II.....	11
2.1.5 Patofisiologi.....	12
2.1.6 Proses Penyembuhan Luka Bakar Derajat II.....	13
2.2 Fibroblas.....	15
2.2.1 Pengertian Fibroblas.....	15
2.2.2 Fungsi dan Peran Fibroblas.....	16
2.2.3 Struktur Mikroskopik Fibroblas.....	18
2.2.4 Peran Fibroblas Pada Penyembuhan Luka.....	21
2.3 Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>).....	25
2.3.1 Definisi.....	25
2.3.2 Taksonomi.....	26
2.3.3 Zat-Zat yang Terkandung dalam Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>).....	26
2.3.4 Bagian Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>) yang Dimanfaatkan untuk Pengobatan.....	27
2.3.5 Khasiat dan Manfaat.....	28
2.3.6 Manfaat Kandungan Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>) terhadap Pembentukan Fibroblas.....	29
2.4 Tikus Galur Wistar.....	30
2.4.1 Pemeliharaan Tikus Putih Jantan sebagai Hewan Coba.....	30
2.4.2 Karakteristik Umum.....	31
2.4.3 Data Biologis.....	32

2.4.4 Makanan Dan Minuman Tikus	33
2.4.5 Tempat Tikus (Kandang).....	33
2.5 Konsep NaCl 0,9%.....	34
2.5.1 Definisi.....	34
2.5.2 Jenis-Jenis NaCl.....	34
2.5.3 Manfaat.....	35
2.6 <i>Silver Sulfadiazine</i>	35
2.7 Hipotesis Penelitian.....	35
2.8 Kerangka Konsep.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Desain Sampling.....	38
3.2.1 Populasi.....	38
3.2.2 Sampel dan Besar Sampel.....	38
3.2.2.1 Kriteria Inklusi.....	40
3.2.2.2 Kriteria Eksklusi.....	41
3.2.3 Teknik Sampling.....	41
3.3 Variabel Penelitian.....	41
3.3.1 Variabel Bebas (Independen).....	41
3.3.1 Variabel Terikat (Dependen).....	42
3.4 Definisi Operasional.....	42
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
3.6 Alat, Bahan dan Instrumen Penelitian.....	45
3.6.1 Pembuatan Ekstrak Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>).....	45
3.6.2 Pembuatan Luka Bakar Derajat II.....	45
3.6.3 Perawatan Luka.....	45
3.6.4 Proses Pengerjaan Preparat Histopatologi dilakukan oleh Peneliti Dan Dibantu Oleh Petugas Laboratorium PA FKUB Malang.....	46
3.6.6 Pemeliharaan Tikus.....	47
3.6.7 Teknik Pencegahan Infeksi.....	47
3.6.8 Instrumen Penelitian.....	47
3.7 Prosedur Penelitian.....	48
3.7.1 Perijinan Penelitian.....	48
3.7.2 Pembuatan Ekstrak Gel Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>).....	48
3.7.3 Menentukan Sampel Penelitian.....	48
3.7.4 Pembuatan Luka Bakar Derajat II Pada Tikus.....	49
3.7.5 Perawatan Luka bakar Derajat II.....	49
3.7.6 Pengamatan Jumlah Fibroblas Pada Jaringan.....	50
3.8 Pengolahan Data.....	51
3.9 Etika Penelitian.....	53
3.10 Kerangka Kerja.....	54

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	56
4.2 Hasil Penelitian.....	56
4.2.1 Data Umum.....	56
4.2.2 Data Khusus.....	58
4.3 Pembahasan.....	71
4.3.1 Perubahan jumlah fibroblas yang diberikan perawatan menggunakan	

NaCl 0,9% pada hari ke 4,8 dan 12.....	71
4.3.2 Perubahan jumlah fibroblas yang diberikan perawatan menggunakan <i>Silver Sulfadiazine</i> 1% pada hari ke 4, 8 dan 12.....	72
4.3.3 Perubahan jumlah fibroblas yang diberikan perawatan menggunakan <i>Aloe Vera</i> 10% pada hari ke 4, 8 dan 12.....	72
4.3.3 Perubahan jumlah fibroblas yang diberikan perawatan menggunakan <i>Aloe Vera</i> 20% pada hari ke 4, 8 dan 12.....	73
4.3.3 Analisa perbedaan jumlah fibroblas tikus gaur wistar antara yang diberikan perawatan menggunakan NaCl 0,9%, <i>Silver Sulfadiazine</i> 1%, <i>Aloe Vera</i> 10% dan <i>Aloe Vera</i> 20% pada hari ke 4, 8 dan 12.....	74
4.4 Keterbatasan Peneliti.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar skematik dan gambar klinis luka bakar derajat IIa.....	10
Gambar 2.2 Gambar skematik dan gambar klinis luka bakar derajat IIb.....	11
Gambar 2.3 Fase penyembuhan luka, waktu dan sel karakteristik.....	13
Gambar 2.4 Peran fibroblas.....	17
Gambar 2.5 Penampang sel fibroblas dan fibrosis.....	19
Gambar 2.6a Gambar sel fibroblas secara histologi.....	20
Gambar 2.6b Struktur mikroskopis fibroblas pada jaringan ikat longgar.....	20
Gambar 2.7 Lidah buaya (<i>Aloe Vera</i>).....	26
Gambar 4.1 Diagram karakteristik sampel penelitian berdasarkan kelompok.....	57
Gambar 4.2 Diagram karakteristik sampel penelitian berdasarkan berat badan hewan coba tikus galur wistar.....	57
Gambar 4.3 Jumlah fibroblas pada tikus galur wistar yang diberikan perawatan dengan menggunakan NaCl 0,9% pada hari ke 4, 8, dan 12	58
Gambar 4.4 Jumlah fibroblas pada tikus galur wistar yang diberikan perawatan dengan menggunakan <i>Silver Sulfadiazine</i> 1% pada hari ke 4, 8 dan 12....	59
Gambar 4.5 Jumlah fibroblas pada tikus galur wistar yang diberikan perawatan dengan menggunakan <i>Aloe vera</i> 10% pada hari ke 4, 8, dan 12.....	60
Gambar 4.6 Jumlah fibroblas pada tikus galur wistar yang diberikan perawatan dengan menggunakan <i>Aloe vera</i> 20% pada hari ke 4, 8, dan 12.....	61

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Diagram hasil pemeriksaan jumlah fibroblas tikus galur wistar antara yang diberikan perawatan menggunakan NaCl 0,9%, <i>Silver Sulfadiazine</i> 1%, <i>Aloe vera</i> 10%, dan <i>Aloe vera</i> 20% pada hari ke 4.....	63
Diagram 4.2 Diagram hasil pemeriksaan jumlah fibroblas tikus galur wistar antara yang diberikan perawatan menggunakan NaCl 0,9%, <i>Silver Sulfadiazine</i> 1%, <i>Aloe vera</i> 10%, dan <i>Aloe vera</i> 20% pada hari ke 8.....	65
Diagram 4.3 Diagram hasil pemeriksaan jumlah fibroblas tikus galur wistar antara yang diberikan perawatan menggunakan NaCl 0,9%, <i>Silver Sulfadiazine</i> 1%, <i>Aloe vera</i> 10%, dan <i>Aloe vera</i> 20% pada hari ke 12.....	67
Diagram 4.4 Diagram hasil pemeriksaan jumlah fibroblas tikus galur wistar antara yang diberikan perawatan menggunakan NaCl 0,9%, <i>Silver Sulfadiazine</i> 1%, <i>Aloe vera</i> 10%, dan <i>Aloe vera</i> 20% pada hari ke 4, 8, dan 12.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor-faktor pertumbuhan dalam penyembuhan luka.....	22
Tabel 2.2 Zat-zat yang terkandung dalam lidah buaya.....	27
Tabel 2.3 Data biologis.....	32
Tabel 2.4 Makanan dan minuman tikus.....	33
Tabel 4.1 Rata-rata jumlah fibroblas Tikus Galur Wistar yang diberikan perawatan dengan menggunakan NaCl 0,9%, <i>Silver Sulfadiazine</i> 1%, <i>Aloe vera</i> 10%, <i>Aloe vera</i> 20% pada hari ke 4, 8, dan 12.	62
Tabel 4.2 Hasil analisis perbedaan jumlah fibroblas pada pemeriksaan hari ke 4 setelah dilakukan perawatan antara yang menggunakan NaCl 0,9%, <i>Silver Sulfadiazine</i> 1%, <i>Aloe vera</i> 10%, dan <i>Aloe vera</i> 20%.....	64
Tabel 4.3 Hasil analisis perbedaan jumlah fibroblas pada pemeriksaan hari ke 8 setelah dilakukan perawatan antara yang menggunakan NaCl 0,9%, <i>Silver Sulfadiazine</i> 1%, <i>Aloe vera</i> 10%, dan <i>Aloe vera</i> 20%.....	66
Tabel 4.4 Hasil analisis perbedaan jumlah fibroblas pada pemeriksaan hari ke 12 setelah dilakukan perawatan antara yang menggunakan NaCl 0,9%, <i>Silver Sulfadiazine</i> 1%, <i>Aloe vera</i> 10%, dan <i>Aloe vera</i> 20%.....	68
Tabel 4.5 Hasil analisis perbedaan jumlah fibroblas pada pemeriksaan setelah dilakukan perawatan antara yang menggunakan NaCl 0,9%, <i>Silver Sulfadiazine</i> 1%, <i>Aloe vera</i> 10%, dan <i>Aloe vera</i> 20% pada hari ke 4, 8 dan 12.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Planing Of Action
- Lampiran 2** Panduan Pembuatan Luka Bakar Derajat II
- Lampiran 3** Panduan Perawatan Luka Bakar Derajat II dengan NaCl
- Lampiran 4** Panduan Perawatan Luka Bakar Derajat II menggunakan SSD
- Lampiran 5** Panduan Perawatan Luka Bakar Derajat II menggunakan Lidah Buaya
- Lampiran 6** Panduan Pemeliharaan Tikus Galur Wistar
- Lampiran 7** Panduan Pembuatan Gel
- Lampiran 8** Panduan Pembuatan Pakan Tikus
- Lampiran 9** Panduan Pengambilan Sampel
- Lampiran 10** Lembar Observasi hasil ketebalan epitel
- Lampiran 11** Panduan Pewarnan HE
- Lampiran 12** Pengukuran Ketebalan Epitel
- Lampiran 13** Uji SPSS
- Lampiran 14** Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15** Rencana Anggaran Dana Penelitian
- Lampiran 16** Surat Perijinan Menggunakan Laboratorium Hewan Coba
- Lampiran 17** Surat Sehat Tikus
- Lampiran 18** Dana Penyewaan Lab
- Lampiran 19** Surat Telah Mengambil Data
- Lampiran 20** Surat Keterangan Analisis Fitokimia
- Lampiran 21** Lembar Identifikasi Tumbuhan *Aloe Vera*
- Lampiran 22** Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 23** Lembar Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 24** Sertifikat Komisi Etik